
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
INQUIRY BERBASIS DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X SMAN 1 REJOSO
TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

M Saiful Huda, Juminto, Umi Hidayati

STKIP PGRI Nganjuk, Nganjuk

e-mail: saifulhuda3400@gmail.com, juminto@stkipnganjuk.ac.id,
umihidayati@stkipnganjuk.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring 2) untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada kelas X IPS 1 SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *one group design*. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian yaitu kelas X yang berjumlah 144 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas X IPS-1 sejumlah 36 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dengan tes tertulis. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data statistik t-tes. Berdasarkan hasil nilai tes siswa, sebelum menggunakan model pembelajaran *koopertif inquiry* berbasis daring menunjukkan nilai rata-rata 69. Menunjukkan hasil tersebut dikategorikan cukup baik dan hasil setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring menunjukkan nilai rata-rata 79. menunjukkan bahwa hasil tersebut dikategorikan baik. Berdasarkan hasil analisis diketahui taraf signifikan 5% untuk $D_b = 35$ nilai $t_{hitung} = 14,352$ dan $t_{tabel} = 2,021$ dan, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga “ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring”.

Kata kunci: **Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis Daring, Hasil Belajar.**

Pendahuluan

Pada tahun 2020 seluruh dunia di hebohkan dengan munculnya wabah baru yang menyerang diseluruh dunia yaitu virus covid-19. Pandemi covid-19 yang mewabah ke seluruh dunia dan mengakibatkan adanya perubahan dalam segala bidang kehidupan manusia serta mengakibatkan banyak sektor mengalami gejolak. Dengan munculnya wabah covid -19 ini seluruh dunia sangat mengalami gejolak. Dikutip dari laman website kementerian Kesehatan Republik Indonesia (KEMENKES RI) per tanggal 23 april 2021 tercatat 1.632.248 orang terkonfirmasi positif, 44.346 orang meninggal, 1.487.369 orang dinyatakan sembuh dan 100.533 orang dinyatakan kasus aktif.

Seiring bertambahnya jumlah kasus covid-19 menyebabkan pemerintah melaksanakan kebijakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah. Melihat dari kamus KBBI Kemendikbud, *daring* adalah akronim 'dalam jaringan', terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Mengutip dari berbagai sumber, guru, dosen, siswa, dan mahasiswa kini melakukan kegiatan belajar-mengajar secara daring, termasuk pada saat pemberian tugas Kegiatan belajar di rumah tetap melaksanakan proses pembelajaran melalui arahan dari guru.

Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran daring menjadi pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global.

Pembelajaran merupakan proses internalisasi ilmu pengetahuan ke dalam skema mata pelajar. Menurut Syarifudin, A. S. (2020) Pada proses ini terdapat aktivitas siswa sebagai pelajar dan terdapat aktivitas guru sebagai pembelajar. Pembelajaran dilakukan dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi oleh pendidik kemudian diaplikasikan melalui dengan didukung media, alat, dan bahan yang sesuai.

Dalam aspek tersebut, yang paling dominan adalah aspek guru dan siswa. Kegiatan yang dilakukan guru dan siswa dalam hubungannya dengan pendidikan

disebut kegiatan belajar mengajar. Guru sebagai motivator dan fasilitator sedangkan siswa sebagai penerima informasi atau *acceptor* yang diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Agar suasana belajar aktif dapat terjadi, maka diperlukan pemilihan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran sangat diperlukan oleh pendidik sesuai dengan tujuan yang dicapai setelah pengajaran berakhir.

Model atau pola biasanya digunakan sebagai acuan atau pedoman untuk membuat, merancang, atau melaksanakan sesuatu kegiatan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Proses kegiatan belajar mengajar juga memerlukan suatu model agar pelaksanaan dan hasilnya efektif serta efisien. Model ini kita sebut sebagai model pembelajaran (Indrawati, 2011:11).

Model pembelajaran kooperatif inkuiri bisa melatih siswa dalam bekerja sama serta bisa membangkitkan keingintahuan siswa dengan memohon mereka buat membuat perkiraan- perkiraan tentang sesuatu topik ataupun persoalan umumnya siswa cenderung diam kala diajak buat mangulas materi- materi yang belum terpecahkan. Sehingga, dengan memakai model pendidikan kooperatif inkuiri siswa hendak aktif dalam aktivitas belajar mengajar di dalam kelas. Keaktifan siswa dalam aktivitas pendidikan hendak tingkatkan prestasi dalam diri siswa. Guru akan lebih gampang memusatkan siswa agar menguasai materi yang diajarkan.

Berdasarkan paparan di atas, Setiap kegiatan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, baik itu tujuan secara umum maupun tujuan khusus. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada kelas X IPS SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif inkuiri berbasis daring. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada kelas X IPS SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inkuiri berbasis daring. 3) Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada

kelas X IPS SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring.

Metode Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring terhadap hasil belajar pada materi ekonomi. Dalam penelitian eksperimen ini, terdapat satu kelas eksperimen saja. Kelas eksperimen adalah kelas yang dikenai penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry*.

Tahap-tahap yang dilakukan dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut : Pada tahap pertama yaitu tahap persiapan diawali dengan menentukan judul penelitian, setelah itu mengajukan proposal penelitian, setelah proposal disetujui tahapan selanjutnya yaitu meminta surat ijin penelitian dari STKIP PGRI Nganjuk yang ditujukan kepada kepala SMAN 1 REJOSO Nganjuk Kabupaten Nganjuk. Dilanjut dengan meminta ijin penelitian kepada kepala sekolah SMAN 1 REJOSO. Serta berkunjung ke lokasi penelitian, untuk berkonsultasi dengan guru bidang studi IPS Ekonomi tentang penelitian yang akan dilakukan. Serta menentukan populasi dan sampel populasi yang ada. Pada tahap kedua yaitu Tahap pelaksanaan ini peneliti mencari data – data yang diperlukan dari lokasi penelitian. Menyusun butir – butir soal. Memberikan soal tes kepada siswa yang terkait dengan materi yang diberikan. Serta menganalisa data yang diperoleh, yaitu data nilai post tes SMAN 1 REJOSO. Pada tahap terakhir yaitu pengevaluasian, Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisa data yang diperoleh pada tahap pelaksanaan yaitu hasil tes siswa.

Variabel dalam penelitian ini, Penerapan Model Pembelajaran *kooperatif Inquiry* berbasis Daring sebagai variabel independen/bebas (X). Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021. Sebagai variable dependen/terikat (Y). Populasi penelitian yaitu Siswa X IPS yang berjumlah 144 Siswa dari X IPS 1 Berjumlah 36 Siswa, X IPS 2 Berjumlah 36 Siswa, X IPS 3 Berjumlah 36 Siswa, dan X IPS 4 Berjumlah 36 Siswa. Sedangkan, sampel yang digunakan yaitu X IPS 1 Yang berjumlah 36 Siswa, dengan menggunakan *cluster random sampling* diambil secara acak. Tehnik ini digunakan bilamana

populasi tidak terdiri dari individu-individu melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik yang digunakan berupa pengambilan kertas yang bertuliskan nama kelas X. Dari pengundian terpilih satu kelas sebagai sampel yang akan diteliti, yaitu kelas X IPS 1 SMAN 1 REJOSO tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 36 siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Arikunto (2013 : 193) menuliskan bahwa tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan secara alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pre-test dan post-test menggunakan tes subjektif berupa soal esay sejumlah 5 butir. Sedangkan dokumentasi diartikan sebagai metode dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dari catatan-catatan yang telah ada di lokasi penelitian (sekolah) yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pada teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji-t. langkah-langkah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan pengujian dengan t-tes maka peneliti mencari rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad \text{Sugiyono (2013 : 54)}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean / Rata-rata

$\sum f_i$ = Jumlah data / sampel

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda Kelas (x_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data.

Setelah peneliti menghitung rata-rata nilai dari hasil pre-test dan post-test. Maka dapat dilihat berdasarkan tabel kategori nilai test, apabila nilai rata-ratanya 90-100 maka tingkat keberhasilannya sangat baik, dan apabila nilai rata-ratanya kurang dari 60 maka tingkat keberhasilannya kurang baik.

Tabel 1: Kategori Nilai Tes

Nilai	Tingkat keberhasilan prestasi belajar
90 – 100	Amat Baik
75 – 89	Baik
60 – 74	Cukup Baik
< 60	Kurang Baik

Sumber : Depdikbud RI

2. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik t-test. Data yang dianalisis adalah nilai hasil tes dari siswa untuk mengetahui lebih baik mana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2010 : 349})$$

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

(Arikunto, 2010:350)

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari deviasi (d) antara post-test dan pre-test

D = Selisih skor post-test dan skor pre-test

N = Banyaknya subjek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah setiap nilai d

1. Mencari t_{tabel} berdasarkan nilai derajat kebebasan(dk) dan taraf signifikansi 5%.
2. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
3. Menentukan hipotesis

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil tes Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring sebagai berikut :

Tabel 2: Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring.

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	55-59	4	57	228
2	60-64	7	62	434
3	65-69	10	67	670
4	70-74	6	72	432
5	75-79	6	77	462
6	80-85	3	82,5	247,5
Jumlah		$\Sigma f_i = 36$		$\Sigma f_i x_i = 2473,5$

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\Sigma f_i x_i}{\Sigma f_i} \\ &= \frac{2473,5}{36} \\ &= 68,7 \\ &= 69 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring adalah 69 .

Selanjutnya nilai rata-rata di konsultasikan dengan tabel kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 3: Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	Prosentase
90– 100	Amat Baik	0	0%
75 – 89	Baik	9	25%
60 – 74	Cukup Baik	23	63,9%
< 60	Kurang Baik	4	11,1%

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

Berdasarkan dari daftar nilai maka dapat diketahui kriteria – kriteria nilai, sebagai berikut: yang termasuk kriteria nilai Amat Baik sebanyak 0 orang siswa (0%) dari 36 siswa ,yang mendapat kriteria nilai Baik sebanyak 9 orang siswa (25%) dari 36 siswa ,sedangkan yang mendapat nilai Cukup Baik sebanyak 23 orang siswa (63%) dari 36 siswa, dan yang mendapat nilai Kurang baik sebanyak 4 orang siswa (11,1%) dari 36 siswa.

Berdasarkan tabel kriteria nilai di atas, nilai rata-rata hasil tes mata pelajaran ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring dapat dikategorikan **Cukup Baik** dengan nilai rata-rata **69**, maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring pada siswa adalah cukup baik.

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Hasil Tes Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring.

No.	Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i x_i$
1	75-77	14	76	1064
2	78-80	16	79	1264
3	81-83	0	82	0
4	84-86	4	85	340
5	87-89	0	88	0
6	90-92	2	91	182
Jumlah		$\Sigma f_i = 36$		$\Sigma f_i x_i = 2850$

(Sumber : Data diolah oleh peneliti)

Dari distribusi frekuensi di atas, dapat ditentukan nilai rata-rata prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi siswa yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2850}{36} \\ &= 79,166 \\ &= 79 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan nilai rata-rata di atas, dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi setelah penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Inquiry* Berbasis daring adalah 79.

Selanjutnya nilai rata-rata di konsultasikan dengan tabel kriteria nilai sebagai berikut :

Tabel 5: Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai	Keterangan	Jumlah siswa	prosentase
90– 100	Amat Baik	2	5,6%
75 – 89	Baik	34	94,4%
60 – 74	Cukup Baik	0	0%
< 60	Kurang Baik	0	0%

(Sumber : Data diolah oleh peneliti).

Berdasarkan daftar nilai *post-tes* maka dapat diketahui kriteria–kriteria nilai, sebagai berikut: yang termasuk kriteria nilai Amat Baik sebanyak 2 orang siswa (5,6%) dari 36 siswa ,sedangkan yang mendapat nilai baik sebanyak 34 orang siswa (94,4%) dari 36 siswa,dan yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 0 orang siswa (0%) dari 36 siswa. Dan yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 0 orang siswa (0%) dari 36 siswa. Berdasarkan tabel kriteria nilai di atas, nilai rata-rata hasil tes mata pelajaran ekonomi setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring dapat dikategorikan **Baik** dengan skor nilai rata-rata 79, maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring pada siswa adalah baik.

Table 6: Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS 1 Sebelum dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis Daring.

Karakteristik	Jumlah siswa	Mean
Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry	36	69
Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry	36	79

Dari tabel 4.7 diatas dapat ditunjukkan bahwa rata-rata dari prestasi belajar siswa meningkat dari 69 menjadi 79. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi pada siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring.

Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,352$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”.

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “*ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring*”.

Pembahasan

Dari analisis data di atas terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 1 REJOSO tahun pelajaran 2020/2021. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada kelas X IPS SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Inquiry* Berbasis Daring dapat digambarkan dari 36 siswa yang menjadi bahan penelitian

ternyata berdasarkan dari hasil nilai pree-tes maka dapat diketahui kriteria – kriteria nilai, sebagai berikut: yang termasuk kriteria nilai Amat Baik sebanyak 0 orang siswa (0%) dari 36 siswa ,yang mendapat kriteria nilai Baik sebanyak 9 orang siswa (25%) dari 36 siswa ,sedangkan yang mendapat nilai Cukup baik sebanyak 23 orang siswa (63%) dari 36 siswa, dan yang mendapat nilai Kurang baik sebanyak 4 orang siswa (11,1%) dari 36 siswa. Dengan nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring adalah 69, maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring pada siswa adalah Cukup Baik.

Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada kelas X IPS SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 Setelah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis Daring dapat digambarkan dari 36 siswa yang menjadi bahan penelitian ternyata berdasarkan daftar nilai *post-tes* maka dapat diketahui kriteria–kriteria nilai, sebagai berikut: yang termasuk kriteria nilai Amat Baik sebanyak 2 orang siswa (5,6%) dari 36 siswa ,sedangkan yang mendapat nilai baik sebanyak 34 orang siswa (94,4%) dari 36 siswa,dan yang mendapat nilai cukup baik sebanyak 0 orang siswa (0%) dari 36 siswa. Dan yang mendapat nilai kurang baik sebanyak 0 orang siswa (0%) dari 36 siswa. dengan nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi setelah penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring adalah 79. , maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi materi masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring pada siswa adalah baik.

Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,352$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”.

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “*ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah*”

Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring”.

Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan, maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab tersebut. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Sebelum penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Inquiry Berbasis daring adalah 69, maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebelum penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring pada siswa adalah Cukup Baik. 2) Nilai rata-rata hasil belajar mata pelajaran Ekonomi setelah penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Inquiry* Berbasis daring adalah 79, maka hasil belajar mata pelajaran ekonomi setelah penerapan model pembelajaran *kooperatif inquiry* berbasis daring pada siswa adalah baik. 3) Dari perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 14,352$ dan nilai $t_{tabel} = 2,021$. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Yang artinya hipotesis yang diajukan peneliti adalah “Diterima”.

Adapun hipotesis yang dimaksud berbunyi “*ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Materi Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Ekonomi pada siswa kelas X-IPS 1 SMAN 1 REJOSO Tahun Pelajaran 2020/2021 sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran kooperatif inquiry berbasis daring*”.

Rekomendasi

Penelitian ini direkomendasikan untuk berbagai kalangan yang berkecimpung di dunia Pendidikan, hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan untuk membuat penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisa, Y., & Simamora, P. (2014). Pengaruh model pembelajaran inquiry training terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok fluida statis. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 2(4).
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Gaol, D. K. L., & Sirait, M. (2014). Pengaruh model pembelajaran inquiry training menggunakan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 2(2).
- Kusumaningtyas, W. (2016). Efektivitas Metode Inquiry Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *JURNAL e-DuMath*, 2(1).
- Setiowati, H., Saputro, A. N. C., & Setyowati, W. A. E. (2015). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing (guided inquiry) dilengkapi LKS untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada materi pokok kelarutan dan hasil kali kelarutan kelas XI MIA SMA Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 4(4), 54-60.
- Sirait, R. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Training Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Usaha dan Energi Kelas VIII MTs N-3 Medan. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 1(1), 21-26
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.